

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Sistem penambangan yang umum digunakan di Indonesia yaitu sistem tambang terbuka. Sistem tambang terbuka dipilih karena sebagian besar cadangan batubara berada pada dataran rendah. Kegiatan yang harus dilakukan pada sistem tambang terbuka ialah pengupasan lapisan penutup atau disebut juga *overburden* (Subowo, 2011). Metode yang digunakan yaitu metode *konvensional*, yang merupakan gabungan antara alat gali muat (*excavator*) dengan alat angkut (*dump truck*). Lapisan *overburden* setelah dibongkar langsung dimuat ke dalam *dump truck*. Selanjutnya *overburden* diangkut dari lokasi penambangan ke lokasi penimbunan (*disposal*) yang memerlukan waktu kerja efektif tanpa adanya waktu hambatan (Hartono, 2005).

Kegiatan produksi pada pengupasan lapisan tanah penutup bertujuan untuk mengambil bahan galian yang berada dibawahnya. Kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup membutuhkan alat mekanis seperti alat gali muat dan alat angkut (Anisari, 2016). Produksi alat gali muat dan alat angkut adalah besarnya produksi yang dapat dicapai dalam kenyataan kerja alat gali muat dan alat angkut berdasarkan kondisi yang dicapai saat ini (Fernandes & Yulhendra, 2022). Belum tercapainya target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh sistem kerja alat mekanis yang belum efisien dan rendahnya kemampuan produksi, dimana kemampuan alat mekanis dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti efisiensi kerja, kondisi jalan angkut, pola pemuatan, keserasian alat gali muat dan alat angkut (Ichsanudi, 2018).

PT. Surya Anugrah Sejahtera memiliki target produksi *overburden* pada bulan Maret sebesar 50.000 bcm/bulan dengan mengoperasikan alat gali muat Doosan 500 LCV sebanyak satu unit dan alat angkut Hino 500 FM260JD sebanyak lima unit. Dimana pada bulan Maret 2023, data produksi aktual yang didapatkan hanya sebesar 36.342 bcm/bulan atau 72,68% dari target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Diharapkan dengan adanya evaluasi ketercapaian pengupasan *overburden* ini perusahaan dapat mengetahui berapa rencana dan realisasi pengupasan *overburden* dan apa penyebab tidak tercapainya target produksi *overburden* dan dapat memberikan masukan dan saran terhadap penyebab-penyebab tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ Kajian Waktu Tidak Produktif (*Delay Time*) Pada Pencapaian Target Produksi *Overburden* Di PT. Surya Anugrah Sejahtera.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pencapaian produksi pengupasan *overburden* di PT. Surya Anugrah Sejahtera ?
2. Apa saja faktor teknis yang mempengaruhi belum tercapainya produksi pengupasan *overburden* di PT. Surya Anugrah Sejahtera ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meminimalisir waktu tidak produktif (*delay time*) pada pencapaian target produksi *overburden* di PT. Surya Anugrah Sejahtera ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan produksi dari alat gali muat dan alat angkut yang digunakan pada pengupasan *overburden* di PT. Surya Anugrah Sejahtera.
2. Mengetahui faktor teknis penyebab tidak tercapainya produksi pengupasan *overburden* di PT. Surya Anugrah Sejahtera.
3. Mengkaji upaya yang dilakukan untuk meminimalisirkan waktu tidak produktif (*delay time*) pada pencapaian target produksi *overburden* di PT. Surya Anugrah Sejahtera.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang difokuskan pada skripsi ini adalah:

1. Kajian teknis produksi pengupasan *overburden* pada alat gali muat dan alat angkut di PT. Surya Anugrah Sejahtera.
2. Penelitian ini hanya mengkaji masalah waktu tidak produktif.
3. Penelitian dilakukan pada bulan April
4. Penelitian ini tidak membahas dari segi Geometri jalan, hanya berfokus pada analisa yang dilakukan pada hambatan yang menyebabkan ketidaktercapaian target produksi pengupasan *overbrden*

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.
2. Menciptakan lulusan yang mampu memecahkan dan mencari solusi dalam suatu permasalahan dengan cara melakukan analisa sesuai dengan bidang yang ditekuni mahasiswa, serta membangun kemitraan dengan perusahaan tempat melakukan penelitian tersebut.
3. Hasil dari penelitian ini merupakan masukan bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah serupa.